

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan metode *tasmi'* meningkatkan kemampuan subjek dalam menghafal surat-surat pendek Al Quran yang dibatasi pada tiga surat, yaitu Al Kautsar, An Nashr, serta Al Falaq. Peningkatan ini dapat ditunjukkan dari perubahan *mean* level tiap fasenya.

Perolehan *mean* level kemampuan menghafal Surat Al Kautsar pada *baseline-1* (A-1) adalah 23.8 (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal, dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) meningkat menjadi 69.13 (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan), dan pada *baseline-2* meningkat lagi menjadi 76.5 (anak hafal dengan lancar namun kurang memakai kaidah tajwid).

Perolehan *mean* level kemampuan menghafal Surat An Nashr pada *baseline-1* (A-1) sebesar 23.8 (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal, dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) menjadi 54.25 (anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan ringan), dan pada *baseline-2* menjadi 71.5 (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan).

Perolehan *mean* level kemampuan menghafal Surat Al Falaq pada *baseline-1* sebesar 25 (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal, dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) menjadi 50 (anak

belum hafal dan masih memerlukan bantuan ringan), dan pada *baseline-2* meningkat lagi menjadi 73 (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan).

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode *tasmi'* dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al Kautsar, An Nashr, serta Al Falaq pada subjek GAG yaitu seorang siswa yang mengalami kondisi *cerebral palsy paraplegi* dengan hambatan kecerdasan ringan.

Peneliti tidak mengesampingkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan menghafal subjek, adapun faktor internal subjek seperti kondisi kesehatan dan kondisi emosi subjek sedangkan faktor eksternal seperti pengulangan hafalan yang dilakukan orang tua subjek di rumah serta faktor lingkungan tempat pelaksanaan intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak yang terkait khususnya mengenai tindak lanjut dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pada tataran teoritis, peneliti merekomendasikan kepada berbagai pihak terkait yang berada dalam lingkup pendidikan luar biasa untuk terus membuka wawasan baru serta mengembangkan metode *tasmi'* ini sebagai metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali informasi terkait dengan metode *tasmi'* ini, baik dari segi literturnya maupun saat mencari data

dari lapangan karena dalam penelitian ini, peneliti tidak memungkiri bahwa cukup kesulitan dalam mencari literatur terkait metode *tasmi'* ini. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat melakukan penelitian terkait metode ini kepada anak dengan hambatan yang berbeda ataupun dengan metode atau desain penelitian lainnya sehingga dapat membuat gambaran yang lebih jelas yang melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

2. Pada tataran praktis, peneliti merekomendasikan kepada para pendidik baik yang ada di lingkungan pendidikan formal, informal, maupun non formal untuk dapat menjadikan metode *tasmi'* sebagai salah satu alternatif metode menghafal Al Quran bagi para anak *cerebral palsy* terutama bagi yang mempunyai hambatan kecerdasan ringan ataupun bagi anak berkebutuhan khusus lainnya, karena dalam metode ini anak memperoleh hafalan dengan cara menyimak pembacaan ayat yang diperdengarkan guru kemudian menirukan kembali dengan berulang-ulang sehingga hafalan akan berbekas pada memori anak.